

ABSTRAK

Indonesia dan negara lainnya telah terjangkit sebuah pandemi Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit yang menyerang pernapasan manusia. Masyarakat dihimbau untuk selalu melakukan protokol kesehatan sehingga dibutuhkan alat kesehatan. Penyebaran yang cepat dan luas penyakit corona virus berdampak pada ketidakpastian dan gangguan pada rantai pasokan global tidak terkecuali pada industri kesehatan khususnya apotek. *Supply Chain Management (SCM)* juga diperlukan untuk menjaga rantai pasokan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah serta proses supply chain management saat terjadi fenomena pandemi Covid-19. Selain itu mengetahui solusi yang dilakukan Apotek dalam meminimalisir masalah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan wawancara semi struktur yang dilakukan di Apotek Unwahas Semarang. Responden dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam supply chain management yaitu manajer dan dua distributor.

Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat beberapa masalah terkait supply chain management saat terjadi fenomena pandemi Covid-19, tidak ada perubahan dalam proses *supply chain management* saat terjadi fenomena pandemi Covid-19 serta adanya upaya yang dilakukan Apotek dalam menghadapi masalah rantai pasok saat pandemi Covid-19.

Kata kunci : *Supply Chain Management*, Pandemi COVID-19, Apotek